

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wabah Corona Virus Disease 19 (COVID-19) ditetapkan sebagai pandemi global setelah diumumkan oleh WHO atau Badan Kesehatan Dunia dan penyebarannya yang sangat cepat menjadikan COVID-19 sebagai topik utama di seluruh penjuru dunia. Salah satunya adalah di Negara Indonesia karena jumlah masyarakat yang terinfeksi COVID-19 mengalami peningkatan setiap harinya.

Kejadian munculnya wabah COVID-19 berdampak kepada lumpuhnya seluruh kegiatan kalangan masyarakat yang dilakukan di luar rumah. Pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan baru untuk diatasi oleh berbagai negara. Khususnya, yaitu tentang bagaimana negara menghadapi dan berupaya untuk mencegah atau menghentikan penyebaran virus agar tidak menyebar jauh lebih luas. Sudah banyak negara yang membuat kebijakan yang diterapkan diwilayahnya, seperti kebijakan lockdown, dan sosial distancing atau menjaga jarak sosial. Beberapa negara sudah menunjukkan keberhasilan dari kebijakan tersebut, akan tetapi ada pula yang menunjukkan kegagalan dari kebijakan yang diambil.

Masa pandemi COVID-19 tidak dapat dikendalikan secara instan dan cepat sehingga dalam penanggulangannya dibutuhkan penata pelaksanaan yang tepat, baik dari segi pemerintahan maupun dari masyarakat itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19 yang diterapkan

oleh pemerintah adalah tetap dirumah saja.

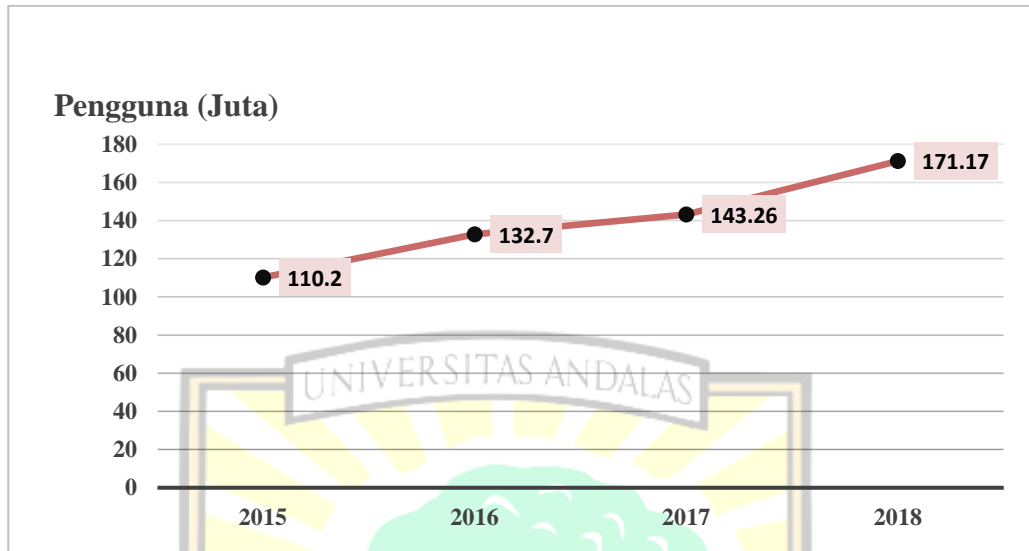
Pemerintah terus memperbarui laporan data penyebaran kasus COVID-19 di Indonesia, dan dapat dilihat berdasarkan data tersebut bahwa terdapat penambahan kasus di setiap harinya. Dari penambahan kasus tersebut membuat jumlah kasus temuan COVID-19 mengalami peningkatan yang signifikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah dan mengurangi penyebaran COVID-19, salah satunya Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB). Secara bertahap di beberapa wilayah yang termasuk zona merah atau wilayah yang terindikasi dapat mempercepat penyebaran COVID-19.

Penerapan kebijakan pemerintah untuk beraktivitas dirumah saja juga memberikan dampak terhadap aktivitas masyarakat. Karena tidak dapat melakukan aktivitas di luar rumah dan secara tidak langsung memaksa masyarakat melakukan kegiatan secara online. Masa Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini juga berdampak terhadap peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap internet karena aktivitas yg dilakukan secara online. Kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan internet, mengalami peningkatan.

Pemanfaatan teknologi sebagai fasilitator berhasil mengubah masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari adalah dengan terbukanya jaringan global dunia yang menghubungkan antar sebuah komputer dengan komputer lainnya atau disebut dengan internet. Jaringan ini telah sukses mengubah cara berkomunikasi. Internet mengalami perkembangan yang sangat pesat yang dapat dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat dimanapun berada. Bahkan di Indonesia sendiri perkembangan penggunaan internet terus mengalami

peningkatan pertahunnya.

Berikut data perkembangan pengguna internet di Indonesia.



Gambar 1 Perkembangan Pengguna Internet di Indonesia

Sumber:apjii.or.id tahun 2018

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa jumlah pengguna internet terus mengalami kenaikan pertahunnya, pada tahun 2018 jumlah pengguna internet sudah mencapai 171,17 juta pengguna di Indonesia. Yang menarik dari perkembangan internet yaitu dalam waktu yang signifikan internet dapat memperkenalkan beberapa hal-hal baru di masyarakat. Seperti penggunaan sosial media, berkomunikasi secara online dan mengirim pesan, menonton film/video online, bermain game online, membaca berita online sampai dengan perkembangan sistem informasi sistem manajemen daerah.

Dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat, perlu adanya sinergi antara pemenuhan kesehatan dan keselamatan masyarakat dengan keberlangsungan kegiatan perekonomian dan sosial budaya masyarakat di

daerah, Pemerintah berupaya untuk memanfaatkan internet sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk meninjau dan memberikan informasi terkait COVID-19, dan juga dalam pelaksanaan Protokol Kesehatan diperlukan acuan untuk dilakukannya penertiban masyarakat yang masih melanggar kebijakan yang berlaku, maka Gugus Tugas Penanganan COVID-19 membuat sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu mempermudah kinerja Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 meluncurkan aplikasi berbasis gawai Bersatu Lawan Covid. Aplikasi Bersatu Lawan Covid (BLC) untuk mempermudah menyikapi dan merespons COVID-19. BLC, aplikasi berbasis gawai atau telepon pintar, memiliki beberapa fitur fungsi. Dengan tampilan secara spasial, sebaran pelanggaran protokol kesehatan terhadap COVID-19 dapat dilihat secara mudah sehingga mereka dapat membangun kewaspadaan. BLC merupakan aplikasi pelaporan online personel tentang situasi terkini terkait adanya pelanggaran protokol kesehatan seperti kerumunan warga dan ketidakpatuhan memakai masker.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui tentang bagaimana penerapan Aplikasi BLC pada Polres Payakumbuh, Oleh karena itu Penulis mengambil judul Tugas Akhir ini dengan judul **“Penerapan Aplikasi Bersatu Lawan COVID (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul tugas akhir ini maka masalah yang akan penulis

rumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Aplikasi Bersatu Lawan COVID (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh;
2. Apa saja kendala dan solusi dalam Penerapan Aplikasi Bersatu Lawan COVID (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Aplikasi Bersatu Lawan COVID (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh;
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam Penerapan Aplikasi Bersatu Lawan COVID (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang ingin memahami suatu keahlian tentang kesulitan studi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Metode deskriptif adalah cara untuk mendapatkan pengetahuan tentang popularitas kelompok manusia, objek, koleksi, perangkat pemikiran, kelas peristiwa dalam masa kini. Metode deskriptif ini untuk membuat deskripsi, atau karya seni secara sistematis, faktual dan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan fakta, ciri, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

1.5 Manfaat Penulisan

Dari penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1 Bagi akademis

Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Aplikasi Bersatu Lawan COVID (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh, agar digunakan sebagai bahan awal untuk menyikapi dan merespons Pandemi COVID-19 secara elektronik di Polres Payakumbuh.

2 Bagi penulis

Hasil Penelitian diharapkan dapat dijadikan suatu wawasan, kemampuan intelektual dan mengkaji lebih dalam tentang Aplikasi Bersatu Lawan COVID (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh

3 Bagi penulis selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai bahan rujukan dan petunjuk dalam menyelesaikan tugas penelitian berikutnya pada permasalahan ini sehingga hasilnya dapat lebih baik dari sebelumnya.

4 Bagi pembaca

Diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dalam hal Penerapan Aplikasi Bersatu Lawan COVID (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh.

5 Bagi Universitas Andalas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan teori yang terkait dengan Penerapan Aplikasi Bersatu Lawan Covid (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian laporan ini dikelompokkan atas :

BAB I Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, kegiatan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Merupakan bab yang berisikan tinjauan teoritis yang memuat teori teori yang didapatkan semasa kuliah dan buku-buku pedoman lainnya yang relevan dengan judul yang diangkat penulisan.

BAB III Gambaran Umum Polres Payakumbuh

Membahas tentang gambaran umum dari lembaga kegiatan magang yaitu pada Kantor Polres Payakumbuh, yang berisikan tentang sejarah lembaga, visi dan misi lembaga, tugas dan fungsi lembaga, struktur organisasi lembaga, dan uraian tugas unit kerja.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bab yang berisikan pembahasan tentang Penerapan Aplikasi Bersatu Lawan COVID (BLC) dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 pada Polres Payakumbuh

BAB V Penutup

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil magang dan saran dari penulis untuk lembaga dan penelitian lainnya yang didasarkan pada data penelitian.

